

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan pengamatan dan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tahap pre tes kemampuan membaca intensif siswa masih rendah, siswa yang berhasil mencapai ketuntasan hanya 6 orang atau sebesar 21,42% dari 28 siswa, sementara siswa yang belum berhasil mencapai ketuntasan sebanyak 23 siswa atau sebesar 78,57%. Setelah itu dilakukan tindakan pada siklus I dan tindakan yang dilakukan mengalami peningkatan siswa yang tuntas dalam belajar bertambah menjadi 19 siswa atau sebesar 67,86% dari 28 siswa dan yang belum tuntas menjadi 9 siswa 32,14% dari 28 siswa peningkatan yang terjadi dari pre tes ke siklus I sebesar 46,42%. Karena hasil dari siklus I belum optimal maka penelitian dilanjutkan ke siklus II. Pada siklus II juga terjadi peningkatan. Siswa yang tuntas dalam belajar bertambah menjadi 25 siswa atau sebesar 89,29% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar berkurang menjadi 3 siswa atau sebesar 10,71% dari 28 jumlah siswa seluruhnya. Peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II sebesar 21,42%.
2. Hasil persentase observasi kemampuan membaca intensif siswa mengalami peningkatan pada pre tes adalah sebesar 21,42 %, pada siklus I pertemuan I sebesar 46,43%, pertemuan II 63,40%. Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 83,92% dan pada pertemuan II

meningkat sebesar 92,85%. Hasil observasi kemampuan guru dalam melaksanakan tindakan mengalami peningkatan pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai 38 termasuk pada kategori kurang, pertemuan II memperoleh nilai 59 termasuk kategori cukup. Sedangkan pada siklus II pertemuan I kemampuan guru meningkat dengan perolehan nilai 78 termasuk kategori baik, kemampuan semakin meningkat menjadi kategori sangat baik dengan perolehan nilai mencapai 91.

3. Dengan menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) dalam membaca intensif siswa di kelas III SD Negeri 107402 Saentis Kec. Percut Sei Tuan pada tema pertanian mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar sebaiknya siswa bersemangat dan aktif dalam belajar serta memiliki keseriusan dalam belajar.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat menggunakan model pembelajaran *Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual* (SAVI) dalam meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa.

3. Bagi sekolah

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) hendaknya digunakan oleh sekolah-sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan membaca intensif siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mampu mengidentifikasi dan menindak lanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian yang sejenis pada materi dan sekolah lainnya, agar diperoleh hasil yang maksimal sehingga hasil penelitian ini bermanfaat sebagai riset teori terhadap dunia pendidikan.